

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan proses belajar IPA siswa kelas IV di SDN 1 Natar hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai keterampilan proses yang cukup signifikan dari siklus 1 pertemuan 1 dan 2 yaitu 13.50% dan 34.6% meningkat pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 sebesar 46.2% dan 63.5% dengan kriteria sedang.
2. Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw dapat meningkatkan penilaian hasil belajar IPA yang dapat dilihat dari siklus 2 pertemuan 1 dan 2 siswa yang telah tuntas mencapai indikator keberhasilan penelitian > 80%.
3. Antara variabel keterampilan proses belajar dengan variabel nilai hasil belajar IPA sebesar +0,34 memiliki hubungan yang rendah/lemah berdasarkan skala makna nilai korelasi product moment karl pearson yang menyatakan skala nilai 0,20 – 0,39 bermakna rendah/lemah namun memiliki hubungan yang positif.

5.2 Saran

Mengacu kepada hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan baik oleh pendidik maupun kalangan tenaga kependidikan:

1. Untuk Sekolah

Beberapa hal yang bisa direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah untuk Kepala SDN 1 Natar perlu memberikan dukungan penuh kepada guru untuk meningkatkan pencapaian kompetensi melalui pengadaan berbagai pelatihan, workshop dan sebagainya khususnya pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran dan pengadaan sarana dan prasarana yang maksimal.

2. Untuk Guru

Guru sebagai tenaga pendidik harus mau melakukan evaluasi diri dan belajar sepanjang hayat dalam menguasai segala aspek penunjang keberhasilan pembelajaran.

3. Penelitian ini dapat dijadikan wacana sebagai tambahan ilmu/informasi dalam dunia kependidikan.